

ENHANCING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION THROUGH THE INTEGRATION OF THE TPACK FRAMEWORK IN AQIDAH AKHLAK EDUCATION

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI INTEGRASI KERANGKA TPACK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Received	Revised	Accepted
09-12-2024	25-12-2024	30-12-2024

DOI : [10.28944/maharot.v8i2.1937](https://doi.org/10.28944/maharot.v8i2.1937)

Mahfida Inayati¹, Maimun², Halimatus Sa'diyah³, Heni Listiana⁴

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

mahfidainayati99@gmail.com,

maimun2@iainmadura.ac.id,

halimah261282@iainmadura.ac.id,

henilistiana83@gmail.com

Abstract

Keywords:

akidah akhlak;
learning
motivation;
learning model;
TPACK
framework

Students' motivation to learn is very important in education. In the current digital era, teachers are able to keep up with the ability to integrate technology, pedagogy and moral beliefs through learning models. To answer this problem, research is carried out with a qualitative approach, a type of case study research. The research location was chosen by MAN 1 Pamekasan class X. Data collection is carried out by interviews, observations and documentation. Data analysis was carried out by analyzing sites to check the validity of data through credibility, transferability, dependability and objectivity tests. Research results The implementation of the TPACK framework-based model of a teacher is able to integrate technology, pedagogy and moral faith subjects. The implementation is found in learning resources, teaching materials, learning media and infrastructure. Students' motivation to learn with this has increased so that they can divide problems easily and help students in working on all problems. So that the average student score increases with an average of 90 as evidenced by achievements both academic, national and international.

Abstrak

Kata kunci:

akidah akhlak;
motivasi belajar;
model
pembelajaran;
kerangka TPACK

Motivasi belajar siswa sangat penting dalam pendidikan. Era digital saat ini guru mampu mengimbangi dalam mendidika siswa dengan upaya memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi, pedagogi dan mata pelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dipilih MAN 1 Pamekasan kelas X. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara,

observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis situs pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan obyektivitas. Hasil penelitian Pelaksanaan model berbasis kerangka TPACK seorang guru mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogi dan mata pelajaran akidah akhlak. Pelaksanaannya ialah terdapat pada sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran dan sarana – prasarana. Motivasi belajar siswa dengan hal tersebut memiliki peningkatan sehingga dapat memecahkan masalah dengan mudah dan membantu siswa dalam mengerjakan semua permasalahan. Sehingga rata-rata nilai siswa meningkat dengan rata-rata 90 dibuktikan dengan prestasi – prestasi baik akademik, nasional maupun internasional.

©MAHAROT: Journal of Islamic Education.

This work is licensed under [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan Pendidikan. Proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa. Namun sebuah keberhasilan tidak akan lepas dari suatu motivasi belajar siswa (Mulyadi et al., 2023). Oleh karena itu, sangatlah penting membentuk dan mengoptimalkan motivasi belajar siswa dengan kreatifitas pendidik dalam menentukan model pembelajaran sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam hadis Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصَيِّمُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

Hadis ini mengandung arti bahwa sebuah perbuatan pasti terdapat motivasi dan memiliki sebuah prinsip (Yana et al., 2022). Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran harus memiliki langkah ialah dengan menumbuhkan suatu kesadaran diri terhadap siswa sehingga siswa merasakan penting terhadap pembelajaran dan dapat menerima sebagai tantangan yang akhirnya dapat memecahkan suatu pembelajaran tersebut (Supriatin, 2019).

Di era digital, teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Namun, integrasi teknologi dalam mata pelajaran agama, seperti Akidah Akhlak, menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi, resistensi dari sebagian pihak yang merasa teknologi dapat mengganggu esensi pembelajaran agama, serta keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah. Selain itu, ada kekhawatiran

bahwa penggunaan teknologi yang tidak tepat dapat mengalihkan perhatian siswa dari nilai-nilai spiritual yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang efektif tanpa mengurangi esensi ajaran agama.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007, guru diharuskan memiliki berbagai kompetensi, termasuk kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk mendorong kemajuan dalam bidang pendidikan (Miskiah et al., 2019). Maka salah satu kompetensi yang harus dikuasai seorang pendidik ialah dengan menerapkan kerangka TPACK. Pengintegrasian TPACK dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan menumbuhkan kepercayaan dalam mendesain suatu pembelajaran melalui konten, pedagogik dan teknologi (Ajizah & Huda2, 2020). Pemanfaatan teknologi sangatlah berpengaruh terhadap dunia Pendidikan terutama bagi siswa generasi milenial dari berbagai jenjang seperti pada jenjang menengah atas (Doering, 2009). Maka dari itu, pendidik dituntut untuk mempelajari teknologi dan menerapkannya secara terus menerus.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji upaya meningkatkan motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran dalam pendidikan Islam. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah sangat tinggi. Selain itu, siswa-siswa ini juga telah meraih berbagai prestasi dalam kompetisi. Analisis regresi ganda mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat sejak menggunakan media pembelajaran berupa teknologi (Makrifat, 2012). Penelitian lain menyoroti pentingnya peran guru dalam memotivasi siswa melalui pendekatan personal dan pemberian contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari (Ndraha & Harefa, 2023). Penelitian lain juga menyoroti peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi pada kegiatan pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran agama Islam dengan efektif sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat (Ceha et al., 2016). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menumbuhkan motivasi belajar dengan ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar (Supriatin, 2019).

Maka dari pemaparan di atas sangat penting mengkaji lebih lanjut mengenai peningkatan motivasi siswa melalui model pembelajaran dengan mengintegrasikan kerangka TPACK. Proses pembelajaran yang sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal, agar

model pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi dan aspek yang akan dikembangkan selama proses belajar mengajar yang berdampak baik terhadap siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan ini tidak menggunakan perhitungan (Moleong, 2005). Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif, yaitu penelitian yang mengambil berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah diangkat dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama dalam menyelesaikan penelitian dengan mendapat bukti atau data-data yang sangat akurat. Sehingga kehadiran peneliti mutlak (tidak dapat diganggu gugat) sangat dibutuhkan kehadirannya, sebab di samping kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data (Siti Nor Hayati, 2017). Lokasi penelitian bertempat di MAN 1 Pamekasan kelas X. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ialah sumber data primer dan sumber data skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik. observasi non partisipan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Analisis data dilakukan dengan analisis situs pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan obyektivitas (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kerangka TPACK dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Model pembelajaran kerangka TPACK merupakan model pembelajaran yang terintegrasi pada tiga komponen di antaranya ialah teknologi, pedagogi dan konten/ mata Pelajaran (Voogt et al., 2012). Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan memiliki beberapa model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi. Pengintegrasian teknologi terhadap proses pembelajaran termasuk di dalamnya adalah kemampuan menggunakan keterampilan pedagogi dalam menyampaikan materi (Armiyati & Habib, 2022), juga sebuah pengetahuan tentang interaksi yang kompleks antara tiga komponen pengetahuan dasar (CK, PK, TK) yang dimiliki seorang guru saat mengajarkan materi pembelajaran (Inayati & Zainab, 2023).

dalam TPACK menggambarkan tentang tiga komponen utama yaitu: pedagogic seorang guru, konten atau mata Pelajaran akidah akhlak dan teknologi dalam mendukung pembelajara. (Pulungtana & Dwikurnaningsih, 2020).

MAN 1 Pamekasan telah mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Proses pembelajaran tidak lepas dengan adanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan ini tertuang pada Modul ajar pembelajaran akidah akhlak kelas X MAN 1 Pamekasan yang telah terintegrasi pada pemanfaatan teknologi.

Sesuai hasil telaah dokumentasi berupa modul ajar kelas X MAN 1 Pamekasan bahwa terdapat penggunaan teknologi pada pembelajaran akidah akhlak. Terdapat tiga model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi di antaranya ialah model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah), model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis proyek) dan model pembelajaran *discovery inquiry*. Sesuai dengan hasil temuan bahwa teknologi yang digunakan oleh guru akidah akhlak MAN 1 Pamekasan di antaranya ialah: (1) dijadikan sebagai media pembelajaran yang berbentuk media gambar dan video. (2) bahan ajar atau sumber belajar yang digunakan ialah buku atau modul ajar akidah akhlak XI digital baik *online* maupun *offline*, buku digital penunjang pembelajaran dan *slide/ powerpoint* atau video pembelajaran akidah akhlak XI, (3) alat pendukung pelaksanaan pembelajaran diantaranya ialah LCD / Proyektor, Laptop dan HP.

Dengan pengintegrasian tersebut maka dengan jelas bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak telah mengguakan kerangka TPACK. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan hasil observasi dalam temuannya terdapat penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang bersumber dari teknologi. Pada pembelajaran akidah akhlak guru menggunakan monitor dan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan video pembelajaran tentang moderasi beragama sehingga siswa mampu menganalisis dan mengembangkan pengetahuan secara sistematis, efektif dan efisien.



Gambar 2: Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas X MAN 1 Pamekasan

Dengan kerangka TPACK guru akidah akhlak dapat merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi dan pemahaman kepada siswa. sehingga mampu menuntaskan pembelajaran secara mudah dengan menggunakan kerangka TPACK. Dan mampu mengantarkan siswa pada semangat belajar. Bella Yurinda and Nurbaiti Widyasari berpendapat dalam penelitiannya bahwa TPACK merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki guru, sehingga siswa mampu lebih mudah untuk memahami pembelajaran (Yurinda & Widyasari, 2022). Karena dengan siswa lebih cepat dalam memahami maka akan berdampak pada semangat belajar, dengan hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan.

Implikasi Integrasi Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa

Di era digital yang semakin maju, teknologi telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan (Syarif et al., 2023). termasuk di MAN 1 Pamekasan, integrasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sebuah mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter dan moral siswa, memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar. Teknologi membuka peluang baru untuk menghadirkan materi pembelajaran secara lebih kreatif dan menarik (Belva Saskia Permana et al., 2024). Upaya guru dalam mengintegrasikan teknologi terhadap model pembelajaran sangatlah penting (Warsiyah et al., 2022).

Model pembelajaran berbasis kerangka TPACK yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan memiliki pengaruh besar pada proses pembelajaran akidah akhlak dengan menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman

sehingga suasana belajar menjadi penunjang dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan temuan peneliti ialah dengan menguraikan langkah-langkah proses pembelajaran akidah akhlak dengan rinci baik mulai dari pengawalan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, membimbing dan menevaluasi pembelajaran akidah akhlak sehingga dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran akidah akhlak berpusat pada *syntax*.

Hal ini sekarang dengan teori yang dikemukakan oleh Nurul Zainab dkk. dalam buku model pembelajaran pendidikan agama Islam siswa tunarungu, berpendapat bahwa *Syntax* adalah suatu struktur model yang menggambarkan Langkah-langkah operasional pembelajaran. *Syntax* merupakan langkah-langkah, fase-fase, atau urutan kegiatan pembelajaran (Zainab et al., 2021). Jadi sintaks itu adalah deskripsi model dalam *action*. Setiap model mempunyai sintaks atau struktur model yang berbeda-beda. sesuai dengan hasil temuan di MAN 1 Pamekasan Pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa. Di antaranya ialah: penggunaan terhadap teknologi dalam pembelajaran akidah akhlak yang terintegrasi terhadap model pembelajaran baik sebagai bahan ajar/ sumber belajar, media pembelajaran dan alat/ sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

Semangat belajar adalah kekuatan internal yang menggerakkan seseorang untuk mencari pengetahuan dan keterampilan baru, serta mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Ini melibatkan dedikasi dan upaya dalam memahami serta meningkatkan diri melalui proses pembelajaran (Mahmudi, 2016). maka dengan teknologi siswa MAN 1 Pamekasan sangat mudah untuk mendapatkan pemecahan masalah secara cepat, praktis dan semakin luas pemaparan serta dapat membantu siswa lebih mudah dan cepat dalam memecahkan masalah sehingga mampu mendapatkan wawasan yang luas. Maka dengan itu siswa memiliki peningkatan dalam motivasi belajar. Sehingga dengan adanya dorongan dari diri siswa mampu memiliki peningkatan dalam mencapai pembelajaran dengan tuntas dan sangat baik sehingga banyak siswa yang memiliki prestasi – prestasi, baik dalam tingkat akademik, nasional dan internasional.



Gambar 3: Siswa Mengerjakan Tugas Individu dengan semangat

Motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga siswa sangat bersemangat dalam belajar sehingga dampak dari semangat siswa dalam belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran serta siswa memiliki prestasi-prestasi. Pada tahun ini hasil belajar siswa rata-rata mendapat nilai 90-an hal ini sudah membuktikan bahwa siswa memiliki peningkatan semangat dalam belajar dan dengan pencapaian yang telah di miliki oleh masing-masing siswa dalam peningkatan motivasi dalam belajar akidah akhlak.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M. Sobry Sutikno dalam penelitian yang dilakukan Asnawati Matondang, dengan judul Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar terdapat dua jenis motivasi diantaranya ialah: Motivasi instrinsik, motivasi ini adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri tanpa adanya paksaan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri (Matondang, 2018).

Selain itu, ada juga motivasi eksternal yang muncul sebagai hasil dari dorongan dari luar individu, seperti dorongan dari orang lain, permintaan, atau tekanan yang membuat seseorang mau melakukan suatu tindakan atau belajar (Matondang, 2018). Pada MAN 1 Pamekasan dalam peningkatan motivasi belajar siswa juga terdapat dorongan dari luar individu diantaranya sesuai dengan temuan penelitian ialah adanya penggunaan teknologi baik sebagai bahan ajar, sumber belajar, sarana prasarana dan juga sebagai media dalam pembelajaran akidah akhlak.

Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran akidah akhlak yang mengadopsi kerangka TPACK, motivasi berfungsi sebagai dorongan, arahan, dan penggerak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi motivasi ini penting sebagai motor penggerak dalam mencapai prestasi, karena usaha seseorang harus didorong oleh keinginan dan menentukan arah tindakannya menuju tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, siswa

dapat melakukan seleksi terhadap tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Maya, 2017).

SIMPULAN

Motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Pamekasan memiliki peningkatan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan upaya yang dilakukan guru dengan mengintegrasikan teknologi terhadap model pembelajaran. Peningkatan motivasi ini terdapat siswa yang sangat cepat dalam memahami pembelajaran dan memecahkan masalah dengan mudah dan membantu siswa dalam mengerjakan semua tugas-tugas baik secara mandiri maupun kelompok dan dengan hal tersebut siswa merasa senang serta semangat terus dalam belajar. Maka sangat direkomendasikan bagi pembaca dan guru khususnya pada kalangan guru pendidikan agama Islam untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran melalui penggunaan kerangka TPACK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, I., & Huda², M. N. (2020). TPACK Sebagai Bekal Guru PAI di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ta'allum*, 08(02), 333–352. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.333-352>
- Armiyati, L., & Habib, F. M. (2022). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Calon Guru di Tasikmalaya. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 09(02), 164–176.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtar, I., & Nana S., A. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>
- Doering, A. (2009). Using the Technological, Pedagogical, and Content Knowledge Framework to Design Online Learning Environments and Professional Development. *Journal of Educational Computing Research*, 41(3), 319–46. <https://doi.org/10.2190/EC.41.3.d>
- Inayati, M., & Zainab, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Kerangka TPACK Berbasis Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan*

- Pendidikan Islam*, 15(2), 96–105. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>
- Mahmudi, I. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Dan Konseling Islami. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v1i2.189>
- Mairisiska, T., Sutrisno, S., & Asrial, A. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Materi Sifat Koligatif Larutan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1). <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v3i1.1764>
- Makrifat. (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pai Di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Maya, R. (2017). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 287.
- Miskiah, M., Suryono, Y., & Sudrajat, A. (2019). Integration of information and comunication technology into Islamic religious education teacher training. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 130–140. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.23439>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Inayati, M., & Mukhid, A. (2023). Membangun Semangat Mahasiswa Pascasarjana IAIN Madura dalam mata kuliah Filsafat dan pemikiran pendidikan Islam (Fokus: Penerapan strategi pembelajaran interaktif MBKM). *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2), 477–491. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/5398>
- Ndraha, H., & Harefa, A. R. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, 06(01), 5328–5339.
- Pulungtana, J. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS Dalam Mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 146. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24672>
- Restiana, N., & Pujiastuti, H. (2019). Pengukuran Technological Pedagogical Content Knowledge untuk Guru Matematika SMA di Daerah Tertinggal. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 83–94. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i1.407>
- Siti Nor Hayati. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.640>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

R&D). Alfabeta.

- Supriatin, S. (2019). Upaya guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Syarif, Z., Hannan, A., & Sulaeman, M. (2023). New Media dan Representasi Budaya Islam Populer: di Kalangan Pendakwah Muslim Milenial di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial Maupun*, 17(2).
- Voogt, J., Fisser, P., & Roblin, N. P. (2012). Technological pedagogical content knowledge - a review of the literature. *Journal of Computer Assisted Learning*, 29(2), 1–14.
- Warsiyah, W., Madrah, M. Y., Muflihah, A., & Irfan, A. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 115–132. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10042>
- Yana, V., Dani, M., & Purnomo, E. (2022). Menumbuhkan motivasi belajar perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 369. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7620>
- Yurinda, B., & Widyasari, N. (2022). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.24853/fbc.8.1.47-60>
- Zainab, N., Ishomuddin, Haris, A., & Latipun. (2021). *model pembelajaran pendidikan agama Islam siswa tunarungu*. Mata kata inspirasi.